

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi impor barang pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Juanda. Berdasarkan wawancara, analisis, penelitian, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi mengambil peranan penting dalam proses operasional entitas. Mulai dari proses administrasi manifes, kebijakan kepabeanan, pemeriksaan barang, pembayaran kewajiban pungutan negara, hingga pengeluaran barang impor. CEISA terdapat beberapa bagian sistem salah satunya adalah administrasi manifes, kepabeanan, dan perbendaharaan. Mulai dari proses pelaporan sebelum kedatangan barang, pembayaran pungutan negara sampai dengan pengeluaran barang seluruhnya menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai sistem untuk mengolah data dan informasi entitas.

Penerapan sistem informasi sebagai alat bantu dalam melakukan kegiatan operasional entitas sangat membantu pihak entitas dalam pengambilan keputusan. Khususnya dalam pengambilan keputusan mengenai penetapan nilai pabean dan nilai impor. Seperti diketahui, dokumen yang digunakan untuk melakukan impor barang tidak sedikit. Oleh karena itu, adanya sistem informasi tersebut sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Karena, pejabat yang bersangkutan tidak harus mencari dokumen *hard copy* satu per satu. Sistem informasi juga

membantu pejabat yang bersangkutan mendapatkan informasi terkait barang impor tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi berupa sistem informasi akuntansi sangat membantu dan berpengaruh pada proses bisnis Bea Cukai Juanda dalam pengambilan keputusan. Tidak jarang, atas bantuan sistem informasi beberapa pelanggaran ditemukan. Contohnya seperti pelanggaran dalam penyampaian harga barang yang di impor.

Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan sistem informasi, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan tidak memiliki kelemahan. Dalam hal ini, tentu saja terdapat kelemahan dalam pelaksanaan teknisnya. *Manual process* dalam salah satu proses sistem yang dapat meningkatkan risiko kesalahan *human errors*. Perpindahan status barang dari barang impor menjadi barang tidak dikuasai dan penutupan pos dilakukan secara manual oleh seksi Manifes. Sedangkan pos tersebut berdampak kedalam pelaporan piutang entitas. Apabila petugas melakukan kelalaian dalam menutup pos yang bersangkutan, maka berdampak pada nominal piutang. Bila pos yang seharusnya tidak ditutup, maka nilai dalam pos tersebut masih diakui dalam *software CEISA*.

5.2. Saran

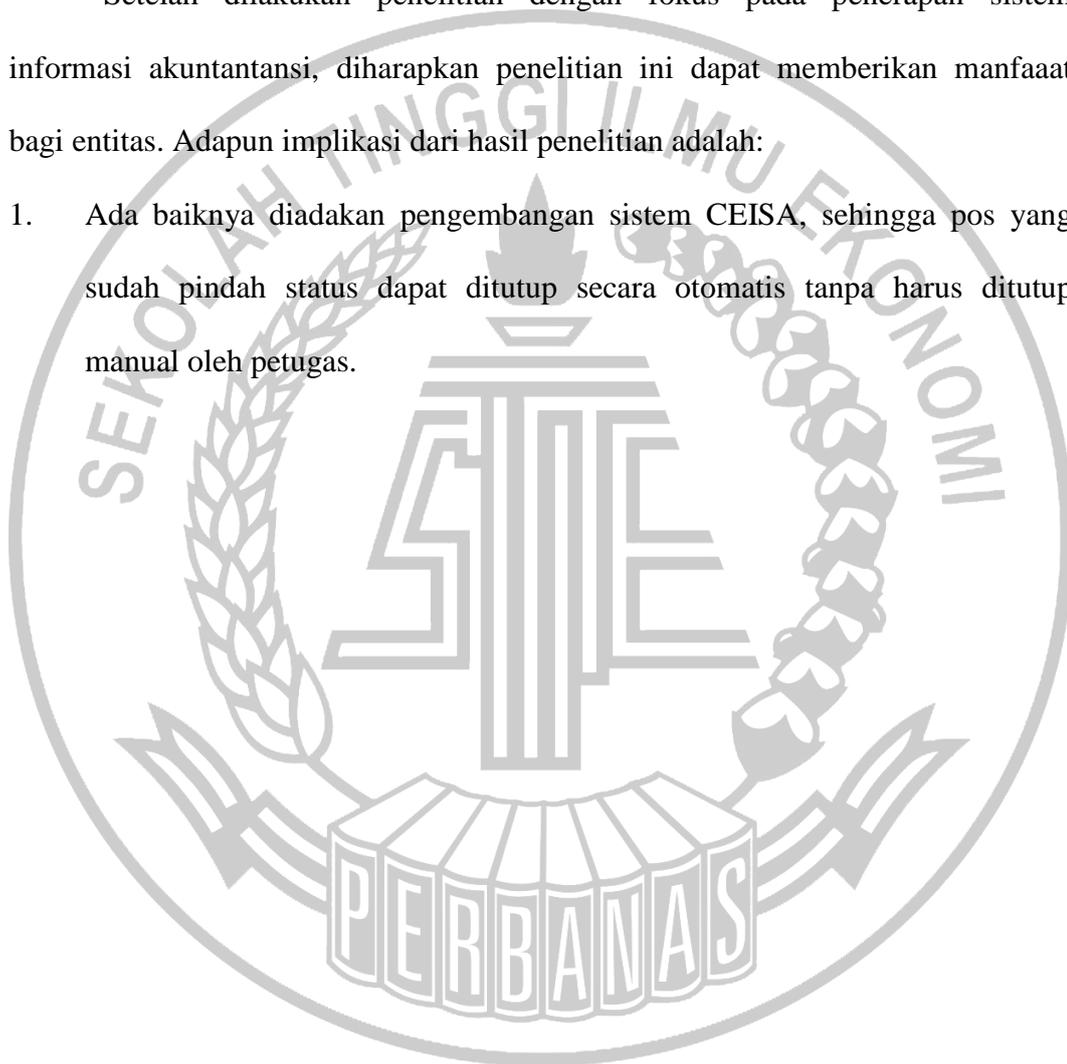
Dari hasil penelitian yang dilakukan ada baiknya apabila sistem yang telah ada dikembangkan lagi, sehingga proses yang dilakukan secara manual dapat langsung dilakukan oleh sistem secara otomatis. Dikhawatirkan, apabila terus dilakukan secara manual, risiko *human errors* akan timbul. Disamping itu, *rolling* pegawai yang dilakukan didalam kantor meningkatkan risiko tersebut dari sisi faktor lain. Karena, dengan adanya *rolling* tersebut tugas yang dilakukan akan

dikerjakan oleh orang lain. Pegawai tersebut bisa jadi tidak mengetahui *track record* pekerjaan dari pegawai sebelumnya. Dikhawatirkan risiko kesalahan dan kelalaian semakin meningkat.

5.3. **Implikasi Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian dengan fokus pada penerapan sistem informasi akuntantansi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi entitas. Adapun implikasi dari hasil penelitian adalah:

1. Ada baiknya diadakan pengembangan sistem CEISA, sehingga pos yang sudah pindah status dapat ditutup secara otomatis tanpa harus ditutup manual oleh petugas.



DAFTAR RUJUKAN

- Atyantyo Mahatmyo. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Yogyakarta Deepublish.
- Staff. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia *Arti kata catat*, (Online). (www.kbbi.web.id, diakses 13 Juli 2018)
- Staff. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia *Arti kata dampak*, (Online). (www.kbbi.web.id, diakses 13 Juli 2018)
- Marshall B. Romney. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Bea dan Cukai Republik Indonesia. *Peraturan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pemeriksaan Fisik Barang Impor*. Jakarta Departemen Bea dan Cukai.
- Departemen Bea dan Cukai Republik Indonesia. *Peraturan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor 16 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengeluaran Barang Impor*. Jakarta Departemen Bea dan Cukai.
- Departemen Bea dan Cukai Republik Indonesia. *Peraturan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor 18 Tahun 2016 tentang Lembar Penelitian dan Penetapan Nilai Pabean*. Jakarta Departemen Bea dan Cukai.
- Diptyana, Pepie, dan Nurul Hasanah Uswati Dewi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Proses Bisnis*. Surabaya: Perbanas Press.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 124 Tahun 2007 tentang Registrasi Importir*. Jakarta Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88 Tahun 2007 tentang Pembongkaran dan Penimbunan Barang Impor*. Jakarta Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2011 tentang Barang Tidak Dikuasai, Barang Dikuasai Negara dan Barang Milik Negara*. Jakarta Kementerian Keuangan.
- Staff Apaarti.com. 2018. *Arti Kata Bertuan Makna Pengertian dan Definisi dari Bertuan*, (Online). (www.Apaarti.com, diakses 13 Juli 2018)

Departemen Kepabeanan dan Cukai Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan*. Jakarta Departemen Kepabeanan dan Cukai.

Wibowo. 2015. *Pengertian Sistem Akuntansi*, (Online). (www.wibowopajak.com, diakses 18 Februari 2018).

Staff. 2011. *Sekilas Direktorat Jenderal Bea dan Cukai*, (Online). (www.beacukai.go.id, diakses 16 Februari 2018)

Zhuang, S. 2013. *Tata Laksana Di Bidang Impor*, (Online). (pengetahuan-kepabeanan.blogspot.co.id, diakses 16 Februari 2018)

